



## PEMANFAATAN ALOE VERA SEBAGAI BAHAN SABUN BATANG ALAMI

**Rahmi Novita Yusuf<sup>1\*</sup>, Dewi Fransica<sup>2</sup>, Niken<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi D III Kebidanan Stikes Syedza Saintika

<sup>3</sup>Prodi DIV Teknologi Laboratorium Medik Stikes Syedza Saintika

Email: rahminovitayusufny@yahoo.com

### ABSTRAK

Banyaknya tanaman aloe vera yang ada di sekeliling permukiman penduduk. Namun belum bisa dimanfaatkan dengan baik. Sejauh ini baru hanya sebagai bunga hiasan di dalam pot saja. Padahal aloe vera memiliki banyak manfaat, karena mengandung berbagai zat alami yang baik bagi kesehatan. Jadi dalam pengabdian ini solusi yang ditawarkan adalah bagaimana kita bisa memanfaatkan aloe vera dengan baik, bukan saja sebagai hiasan di depan rumah tetapi juga bisa dibuat yang lainnya. Salah satunya adalah sebagai bahan dasar sabun batang alami.

**Kata kunci : sabun batang, aloe vera**

### ABSTRACT

*The number of aloe vera plants that are around residential areas. However, it cannot be used properly. So far, only as decorative flowers in pots. Though aloe vera has many benefits, because it contains various natural substances that are good for health. So in this service the solution offered is how we can make good use of aloe vera, not only as a decoration in front of the house but also for other things. One of them is as a basic ingredient for natural bar soap.*

**Keywords:** bar soap, aloe vera

### PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) merekomendasikan penggunaan obat tradisional termasuk herbal dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengobatan penyakit, terutama untuk penyakit kronis, penyakit degeneratif dan kanker. WHO juga mendukung upaya-upaya dalam peningkatan keamanan dan khasiat dari obat tradisional. Departemen kesehatan juga menganjurkan penggunaan dan pengembangan serta penelitian tanaman yang berkhasiat obat.

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keanekaragaman hayati terutama pada jenis berbagai tumbuhan yang

diantaranya mempunyai potensi sebagai tanaman obat namun belum banyak dikembangkan. Di Indonesia dikenal lebih dari 20.000 jenis tumbuhan obat, namun baru 1000 jenis tanaman telah terdata dan baru sekitar 300 jenis yang sudah dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional. Salah satu tanaman obat yang memiliki khasiat obat adalah lidah buaya (Aloe vera L.). Lidah buaya digunakan sebagai bahan obat sejak beberapa ribu tahun yang lalu untuk mengobati luka bakar, rambut rontok, infeksi kulit, peradangan sinus, dan rasa nyeri pada saluran cerna. Beberapa peneliti terdahulu telah membuktikan bahwa Aloe vera berkhasiat sebagai antiinflamasi,



antipiretik, antijamur, antioksidan, antiseptik, antimikroba, serta anti virus.

Lidah Buaya atau Aloe vera (*Aloe barbadensis* Miller) merupakan tanaman berduri yang berasal dari daerah kering di benua Afrika. Tanaman lidah buaya ini telah dikenal dan digunakan sejak ribuan tahun yang lalu karena khasiat dan manfaatnya yang luar biasa. Catatan sejarah yang ada menyebutkan bahwa Bangsa Mesir kuno telah mengetahui manfaat lidah buaya sebagai tanaman kesehatan sejak tahun 1500 SM. Mengetahui manfaat lidah buaya yang begitu luar biasa, bangsa Mesir kuno menyebut tanaman lidah buaya sebagai tanaman keabadian.

Lidah buaya atau Aloevera adalah salah satu tanaman obat yang berkhasiat menyembuhkan berbagai penyakit. Tanaman ini sudah digunakan bangsa Samaria sekitar tahun 1875 SM. Seorang peracik obat-obatan tradisional berkebangsaan Yunani bernama Dioscordes menyebutkan bahwa lidah buaya dapat mengobati berbagai penyakit. Misalnya bisul, kulit memar, pecah-pecah, lecet, rambut rontok, wasir, dan radang tenggorokan. Dalam laporannya, Fujio L. Panggabean, seorang peneliti dan pemerhati tanaman obat, mengatakan bahwa kemampuan lidah buaya tak lain karena tanaman ini memiliki kandungan nutrisi yang cukup bagi tubuh manusia. Hasil penelitian lain terhadap lidah buaya menunjukkan bahwa karbohidrat merupakan komponen terbanyak setelah air, yang menyumbangkan sejumlah kalori sebagai sumber tenaga (Anonim, 2011).

Lidah buaya adalah salah satu tanaman yang berkhasiat untuk menjaga kesehatan kulit. Keistimewaan lidah buaya terletak pada gelnya yang mampu untuk meresap di dalam jaringan kulit, sehingga banyak menahan kehilangan cairan yang terlalu banyak dari dalam kulit (Hartanto

dan Lubis, 2002). Gel lidah buaya juga memiliki kandungan zat antibakteri dan antijamur. Penggunaan sabun mandi merupakan salah satu cara untuk melindungi kulit dari infeksi bakteri dan mencegah penyakit infeksi kulit. Infeksi merupakan penyakit yang sering terjadi karena adanya mikroorganisme yang masuk ke dalam tubuh sehingga menyebabkan gangguan fisiologi normal tubuh. *Escherichia coli* merupakan bakteri penyebab infeksi tersering dan umum. Penggunaan antibakteri dari bahan sintetik dapat mencegah terjadinya infeksi, namun tidak sedikit yang memberikan efek samping seperti iritasi. Hal ini mendorong beralihnya penggunaan sediaan yang berasal dari alam (Rosdiyawati, 2014). Salah satu bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai antibakteri adalah gel lidah buaya.

Berdasarkan hasil survey lapangan yang pengusul lakukan didapatkan masih rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap manfaat dari aloe vera. Terutama pada sabun. Hal ini tergambar dari tidak termanfaatkannya dengan baik tanaman aloe vera yang ada di rumah-rumah penduduk. Berdasarkan hasil pendahuluan tersebut maka tim pengusul ingin membantu mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pemanfaatan aloe vera sebagai bahan dasar sabun alami. Sehingga nantinya bisa di manfaatkan oleh masyarakat untuk menjaga kesehatan kulit.

## **METODE**

Tempat Pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan pengabdian dilakukan di laboratorium mikrobiologi Stikes Syedza Saintika Padang dan masyarakat RT 2 Kel. Andalas, waktu pelaksanaan kegiatan dimulai dari 20 Maret sd 20 April 2021



cara pembuatan sabun batang berbahan dasar aleo vera

- a. alat dan bahan
  - 1) Oven
  - 2) Blender
  - 3) Sabun dasar
  - 4) Aleo vera
  - 5) Minyak zaitun
  - 6) Box setakan sabun
- b. Langkah kerja
  - 1) Sabun dasar di panaskan di oven
  - 2) Aleo vera yang sudah di bersihkan kemudian di blender
  - 3) Setelah aleo vera berbentuk gel kemudian di campurkan dengan sabun dasar yang telah dipanas
  - 4) Setelah tercampur dengan baik kemudian ditambahkan sedikit minyak zaitun sebagai bahan pelembut dan pelembap
  - 5) Kemudian di aduk-aduk kembali
  - 6) Lsetelah tahapan ini selesai maka dilanjutkan dengan pencetakan
  - 7) Sabun yang sudah tercampur di masukkan ke dalam box cetakan yang sudah di siapkan
  - 8) Di tunggu sampai keras.
  - 9) Setelah keras dipotong-potong sesuai ukuran dan siap untuk di pakai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian terbagi kepada 2 tahapan secara garis besar. Tahap pertama adalah tahap pembuatan sabun. dilakukan pada tanggal 19 Maret 2021. Di laboratorium mikrobiologi Stikes Syedza Saintika Padang. Mulai dari jam 9.00- 13.00 wib. Terbagi atas 3 tahapan: A) tahapan pertama adalah tahapan persiapan bahan pembuatan sabun batang aleo vera. Ini berlangsung selama lebih kurang 1 jam, mulai dari pemanasan sabun dasar, blender aleo vera, bercampuran. B) tahap kedua

adalah tahap pencetakan sabun. Setelah sabun jadi kemudian dimasukkan ke dalam box cetakan yang sudah disiapkan, kemuadin di tunggu sampai sabun mengeras lebih kurang selama 2 jam. C) tahap ke tiga adalah tahap pemotongan sabun dan siap untuk di pakai.

Tahap ke 2 adalah tahap edukasi kepada masyarakat terkait dengan manfaata aloe vera dan cara pembuatan sabun aloe vera. Kegiatan ini dilakukan di RT 2 kelurahan andalas pada tanggal 5 april 2021. Kegiatan ini berupa penyuluhan kepada masyarakat. Pada kegiatan ini yang hadir lebih kurang 10 orang responden. Waktu pelaksanaan dari jam 15.00-16.30 wib di mushola al-iklas.

## KESIMPULAN

- a. Pembuatan sabun batang berbahan dasar aleo vera dapat di buat dengan hasil yang memuaskan
- b. Aleo vera dapat di dimanfaatkan dengan baik
- c. Responden yang hadir pada saat penyuluhan telah paham tentang manfaat dari aleo vera
- d. Responden sudah paham dengan langkah-langkah cara pembuatan sabun batang berbahan dasar aleo vera.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diangkat adalah membuat wadah masyarakat untuk langkah tindak lanjut agar pembuatan sabun batang ini bisa tetap di produksi oleh masyarakat dan bisa di lanjutkan ke tahap komersial.

## DAFTAR PUSTAKA

Chrisan A. Sewta. *Uji efek ekstrak daun lidah buaya ( Aloe Vera L.) terhadap penyembuhan luka insisi kulit kelinci.*



Jurnal e-Biomedik. Volume 3. Nomor  
1. Januari-april 2015.

Nazir, farhan. *Pengaruh pemberian gel lidah buaya terhadap jarak pinggir luka pada tikus wistar*. Jurnal kesehatan andalas. volume 4. Nomor 3. 2015

Satriyani, Oktein. *Uji efektivitas ekstrak lidah buaya (aleo vera l) terhadap penurunan kolesterol total pada tikus putih jantan hiperkolesterolemia*. universitas muhammadiya. 2018